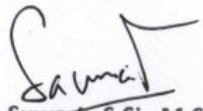




UNIVERSITAS NUSA CENDANA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN

Kode /
Rev.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH (MK)		KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teknik dan Analisis Pengelolaan SDAL Lahan Kering, Kepulauan, dan Kelautan		PDIL 62213	Penciri Program Studi	T=2	P=0	2	09 Maret 2023
MK Syarat		Metodologi Penelitian Lingkungan					
Dosen Pengampu		Dr. Suwari , S.Si., M.Si					
OTORISASI / PENGESAHAN Wakil Direktur 1 Pasca Sarjana,  Dr. Karolus K. Medan, SH.,MHum Tanggal: 13 Maret 2023		Dosen Pengembang RPS		Mengetahui Kepala LP3M		Koord. PRODI	
		Tanda tangan  Dr. Suwari , S.Si., M.Si Tanggal: 10 Maret 2023		Tanda tangan  Dr. Ir. Jacob M. Ratu, M.Kes Tanggal: 10 Maret 2023		Tanda Tangan  Dr. Ir .Alfred O. M. Dima, M.Si Tanggal: 10 Maret 2023	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1 (S9)	Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri					
	CPL2 (P2)	Memahami memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.					
	CPL3 (KU5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang lingkungan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.					
	CPL4 (KK7)	Mampu mengelola data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK-1	Mampu menguasai pengelolaan SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut yang berkelanjutan dan terpadu. (CPL1).					
	CPMK-2	Mampu menjelaskan teknik dan analisis pengelolaan SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut. (CPL2).					
	CPMK-3	Mampu menganalisis dan analisis pengelolaan SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut yang berkelanjutan dan terpadu (CPL3).					
	CPMK-4	Mampu merumuskan kebijakan pengelolaan SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut yang berkelanjutan dan terpadu. (CPL4).					
	CPL Sub-CPMK	SUB CPL					
	CPL-1-2	Sub-CPMK-1 Memahami dan menjelaskan filosofi dan teori analisis keberlanjutan pengelolaan SDAL. [C1, S6]					
		Sub-CPMK-2 Mengkaji dan mengembangkan <i>Multiaspect Sustainability Analysis (MSA)</i> dalam pengelolaan SDAL. [C3, S6]					
		Sub-CPMK-3 Mampu menjelaskan filosofi dan teori <i>Interpretative Structural Modeling (ISM)</i> . [C1, KU1]					
		Sub-CPMK-4 Mengkaji dan mengembangkan <i>Interpretative Structural Modeling (ISM)</i> dalam pengelolaan SDAL. [C3, P1]					
		Sub-CPMK-5 Menjelaskan penerapan AHP, SWOT, CPI, MPE dalam pengelolaan SDAL. [C2, P1, KU3]					

CPL-3-4	Sub-CPMK-6 Memahami konsep sistem dinamik, fenomena, <i>systems thinking</i> dan <i>big picture</i> . [C1, P1, KU3]
	Sub-CPMK-7 Memahami berfikir sistem dan menjelaskan ke dalam <i>causal loop diagram</i> untuk keterkaitan dalam analisis terintegrasi. [C3, KU4]
	Sub-CPMK-8 Mengembangkan simulasi model dasar dalam sistem dinamik. [C3, KK7]
	Sub-CPMK-9 Menganalisis validasi, pengembangan dan skenario model dalam kajian SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut. [C3, KU5, KK7]
	Sub-CPMK-10 Mengambil keputusan pemecahan masalah dan merumuskan kebijakan pengelolaan SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut yang berkelanjutan dan terpadu. [C2, C3, KK7]
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang memahami dan menjelaskan filosofi dan teori analisis keberlanjutan pengelolaan SDAL; mengkaji dan mengembangkan <i>multiaspect sustainability analysis</i> (MSA) dalam pengelolaan sdal; mampu menjelaskan filosofi dan teori <i>interpretative structural modeling</i> (ISM); mengkaji dan mengembangkan <i>interpretative structural modeling</i> (ISM) dalam pengelolaan SDAL; menjelaskan penerapan AHP, SWOT, CPI, MPE dalam pengelolaan SDAL; memahami konsep sistem dinamik, fenomena, <i>systems thinking</i> dan <i>big picture</i> ; memahami berfikir sistem dan menjelaskan ke dalam <i>causal loop diagram</i> untuk keterkaitan dalam analisis terintegrasi; mengembangkan simulasi model dasar dalam sistem dinamik; menganalisis validasi, pengembangan dan skenario model dalam kajian SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut; mengambil keputusan pemecahan masalah dan merumuskan kebijakan pengelolaan SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut yang berkelanjutan dan terpadu.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Pengantar filosofi dan teori analisis keberlanjutan pengelolaan SDAL. 2. Penerapan dan Pengembangan <i>Multiaspect Sustainability Analysis</i> (MSA) 3. Pengantar, filosofi dan teori <i>Interpretative Structural Modeling</i> (ISM) 4. Penerapan dan Pengembangan <i>Interpretative Structural Modeling</i> (ISM) 5. Pengantar dan penerapan AHP, SWGT, CPI, MPE dalam pengelolaan SDAL. 6. Memahami konsep sistem dinamik, fenomena, <i>systems thinking</i> dan <i>big picture</i>. 7. Berfikir sistem ke dalam <i>causal loop diagram</i> untuk keterkaitan dalam analisis terintegrasi. 8. Simulasi model dasar dalam sistem dinamik. 9. Validasi, pengembangan dan skenario model dalam kajian SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut. 10. Perumusan kebijakan pengelolaan SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut yang berkelanjutan dan terpadu.
Referensi	UTAMA:
	1. Munasinghe, M. (1993). <i>Environmental economics and sustainable development</i> (Vol. 3). World Bank Publications. 2. Forrester, J. W. (1994). System dynamics, systems thinking, and soft OR. <i>System dynamics review</i>, 10(2-3), 245-256. 3. Eriyatno. 1998. <i>Ilmu Sistem. Meningkatkan Mutu dan Efektivitas Manajemen</i>. Bogor : IPB Press 4. Firmansyah, Irman. 2022. Multiaspect Sustainability Analysis (Theory and Application). <i>Expert Simulation Program Article</i>. 2022. (1):1-14. 5. Cabrera, Derek and Laura Cabrera. (2015). <i>Systems thinking made simple: new hope for solving wicked problems</i> by Odyssey Press. 6. Stroh, D. P. (2015). <i>Systems thinking for social change: A practical guide to solving complex problems, avoiding unintended consequences, and achieving lasting results</i>. Chelsea Green Publishing. 7. Saaty, T. L. (2004). Decision making—the analytic hierarchy and network processes (AHP/ANP). <i>Journal of systems science and systems engineering</i>, 13, 1-35. 8. Marimin. (2004) Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk. Jakarta : Grasindo. 9. Marimin (2007) Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta: Andi Publisher. 10. Arora, N. K., & Mishra, I. (2019). United Nations Sustainable Development Goals 2030 and environmental sustainability: race against time. <i>Environmental Sustainability</i>, 2(4), 339-342.
	PENDUKUNG:
	1. Braimoh AK, Osaki M. 2010. Land Use Change and Environmental Sustainability. <i>Sustainable Science</i> . 5: 5-7.

2. Fauzi, A. (2021). *Valuasi ekonomi dan penilaian kerusakan sumber daya alam dan lingkungan*. PT Penerbit IPB Press.
3. Forrester, J. W. (2007). System dynamics—the next fifty years. *System Dynamics Review: The Journal of the System Dynamics Society*, 23(2-3), 359-370.
4. Burt, Charles. 2001. Rapid Appraisal Process (RAP) and Benchmarking Explanation and Tools. FAO.
5. Sikdar SK. 2012. Measuring Sustainability. *Clean Technology and Environmental Policy*. 14: 153–154.
6. Zhou J, Erdal ZK, Mc Creanor PT, Montalto F. 2010. Sustainability. *Water Environment Research*. 82(10):1376-1395.
7. Wandenberg, JC (August 2015). Sustainable by Design. Amazon. hlm. 122. ISBN 1516901789. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-06-20. Diakses tanggal 16 February 2016.
8. Fawcett, William; Hughes, Martin; Krieg, Hannes; Albrecht, Stefan; Vennström, Anders. 2012. "Flexible strategies for long-term sustainability under uncertainty". *Building Research*. 40 (5): 545–557. doi:10.1080/09613218.2012.702565.
9. Wandenberg, JC (August 2015). Sustainable by Design. Amazon. hlm. 122. ISBN 1516901789. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-06-20. Diakses tanggal 16 February 2016.
10. Janes, F. R. (1988). Interpretive Structural Modelling: a Methodology for Structuring Complex Issues. *Transactions of the Institute of Measurement and Control*, 10 (3), 145–154; doi:10.1177/014233128801000306.
11. Tavakolan, M., & Etemadinia, H. (2017). Fuzzy Weighted Interpretive Structural Modeling: Improved Method for Identification of Risk Interactions in Construction Projects. *Journal of Construction Engineering and Management*, 143(11), 04017084.
12. Zhou J, Erdal ZK, Mc Creanor PT, Montalto F. 2010. Sustainability. *Water Environment Research*. 82(10):1376-1395.
13. Zhou, D. Q., Zhang, L., & Li, H. W. (2006). A Study of the System's Hierarchical Structure Through Integration of DEMATEL and ISM. In *International Conference on Machine Learning and Cybernetics 2006* (pp. 1449-1453).
14. Podvezko, V. (2009). Application of AHP technique. *Journal of Business Economics and Management*, (2), 181-189.
15. Al-Harbi, K. M. A. S. (2001). Application of the AHP in project management. *International journal of project management*, 19(1), 19-27.
16. de FSM Russo, R., & Camanho, R. (2015). Criteria in AHP: a systematic review of literature. *Procedia Computer Science*, 55, 1123-1132.
17. Marimin dan Maghfiroh, N. (2011). *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Rantai Pasok*. Bogor : IPB Press.
18. Eckenrode RT. (1965). Weighting Multiple Criteria. *Management Science* 12(3):180–192. <https://doi.org/10.1287/mnsc.12.3.180>
19. Maarif MS, Tanjung H. (2003). *Teknik-Teknik Kuantitatif untuk Manajemen*. Jakarta: PT Gamedia Widiasarana Indonesia.
20. Rangkuti, H. (2011). *Jurnal Comtech. Teknik Pengambilan Keputusan Multi Kriteria Menggunakan Metode Bayes, MPE, CPI Dan AHP*, 2, pp. 229-238.

Mg Ke	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami gambaran umum tentang mata kuliah: deskripsi, tujuan, materi, metode dan relevansi mata kuliah.	--	--	Metode: Discovery Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Kontrak perkuliahaan; Penjelasan singkat rangkaian materi dari awal sampai akhir semester;	-

Mg Ke	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Rancangan pembelajaran; Harapan & brainstorming	
2	Sub-CPMK-1 Memahami dan menjelaskan filosofi dan teori analisis keberlanjutan pengelolaan SDAL.	- Ketepatan menjelaskan definisi pengelolaan SDAL yang berkelanjutan dan terpadu. - Ketepatan menjelaskan <i>Rapid Appraisal Process/Procedures</i>. - Ketepatan menjelaskan aspek-aspek keberlanjutan dari pengelolaan SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut.	Kriteria: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning Penugasan: Waktu: TM= 100; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Filosofi dan teori analisis keberlanjutan pengelolaan SDAL. Munasinghe (1993), Arora & Mishra (2019), Firmansyah (2022), Marimin (2004, 2007), etc.	5
3	Sub-CPMK-2 Mengkaji dan mengembangkan <i>Multiaspect Sustainability Analysis</i> (MSA) dalam pengelolaan SDAL.	- Ketepatan menjelaskan <i>Multiaspect Sustainability Analysis</i> (MSA) dalam pengelolaan SDAL. - Ketepatan menguraikan tahapan analisis keberlanjutan: analisis status agredat, nilai status aspek, nilai kemungkinan masa depan (<i>future condition</i>), ordinasi nilai status, faktor pendorong aspek (<i>leverage factor</i>), <i>uncertainty error</i>, <i>random iteration validation</i>, dan skenario prioritas kebijakan.	Kriteria: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	<i>Multiaspect Sustainability Analysis</i> (MSA) dalam pengelolaan SDAL. Firmansyah (2022), Marimin (2004, 2007), etc.	5
4	Sub-CPMK-3 Mampu menjelaskan filosofi dan teori <i>Interpretative Structural Modeling</i> (ISM).	- Ketepatan menjelaskan filosofi dan teori <i>Interpretative Structural Modeling</i> (ISM). - Ketepatan menguraikan <i>Interpretative Structural Modeling</i> (ISM) sebagai teknik pemodelan yang dikembangkan untuk perencanaan kebijakan strategi.	Kriteria: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Filosofi dan teori <i>Interpretative Structural Modeling</i> (ISM). Eriyatno, (1998), Marimin (2004, 2007), etc.	5

Mg Ke	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5	Sub-CPMK-4 Mengkaji dan mengembangkan <i>Interpretative Structural Modeling</i> (ISM) dalam pengelolaan SDAL.	- Ketepatan menjelaskan tahapan analisis <i>Interpretative Structural Modeling</i> (ISM). - Ketepatan menganalisis hubungan spesifik antarvariabel, struktur menyeluruh dan memiliki output. - berupa model grafis berupa kuadran dan level variabel. - Adanya komunikasi efektif antar peserta didik dalam diskusi kelompok. - Terjadinya presentasi kelas yang komunikatif.	Kriteria: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	<i>Interpretative Structural Modeling</i> (ISM) dalam pengelolaan SDAL. Eriyatno, (1998), Marimin (2004, 2007), etc.	15
6	Sub-CPMK-5 Menjelaskan penerapan AHP, SWOT, CPI, MPE dalam pengelolaan SDAL.	- Ketepatan menjelaskan penerapan AHP, SWOT, CPI, MPE dalam pengelolaan SDAL. - Adanya partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi kelompok. - Adannya laporan tertulis hasil diskusi kelompok. - Adanya presentasi kelas yang komunikatif dari tiap kelompok.	Kriteria: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Penerapan AHP, SWOT, CPI, MPE dalam pengelolaan SDAL. Saaty, (2004), Eriyatno, (1998), Marimin (2004, 2007), etc.	10
7	Sub-CPMK-6 Memahami konsep sistem dinamik, fenomena, <i>systems thinking</i> dan <i>big picture</i> .	- Ketepatan menjelaskan konsep sistem dinamik. - Ketepatan menjelaskan fenomena pengelolaan SDAL. - Ketepatan menjelaskan <i>systems thinking</i> dan <i>big picture</i> secara komprehensif. - Ketepatan menjelaskan menetapkan isu dalam sistem. - Ketepatan menjelaskan diagram input, proses output dalam mencapai tujuan.	Kriteria: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Konsep sistem dinamik, fenomena, <i>systems thinking</i> dan <i>big picture</i> . Forrester, (1994), Cabrera, (2015), etc.	10

Mg Ke	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Ketepatan menjelaskan level hirarki variabel dalam keterkaitan antar tujuan.					
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						
9	Sub-CPMK-7 Memahami berfikir sistem dan menjelaskan ke dalam <i>causal loop diagram</i> untuk keterkaitan dalam analisis terintegrasi.	- Ketepatan menuangkan cara berfikir sistem kedalam causal loop diagram. - Ketepatan Inventarisasi, verifikasi, pémutakhiran dan menentukan data yang akan digunakan. - Adanya kemampuan menggunakan software sistem dinamik (Powersim) untuk analisis. - Adanya komunikasi efektif dalam diskusi kelompok.	Kriteria: Discovery Learning, Case study, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Berfikir sistem dan menjelaskan ke dalam <i>causal loop diagram</i> untuk keterkaitan dalam analisis terintegrasi. Forrester, (1994), Cabrera, (2015), etc.	10
10, 11	Sub-CPMK- 8 Mengembangkan simulasi model dasar dalam sistem dinamik.	- Ketepatan menggunakan rumus fungsi dalam model sistem dinamik - Ketepatan membuat stock flow diagram berdasarkan konseptual model. - Kemampuan mengembangkan model kompleks terintegrasi. - Ketepatan menyimpulkan dan merefleksi. - Adanya komunikasi efektif dalam diskusi kelompok. - Adanya kemampuan berargumentasi dalam berdebat antar kelompok. - Adanya presentasi kelas yang komunikatif.	Kriteria: Discovery Learning, Case study, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Simulasi model dasar dalam sistem dinamik. Forrester, (1994), Cabrera, (2015), etc.	10
12,13	Sub-CPMK-9 Menganalisis validasi, pengembangan dan skenario model dalam	Ketepatan menganalisis validasi, pengembangan dan skenario model	Kriteria:	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Validasi, pengembangan dan skenario model dalam kajian SDAL lahan kering,	15

Mg Ke	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	kajian SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut.	dalam kajian SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut. • Ketepatan menyimpulkan sebab-akibat dari kasus tersebut. • Ketepatan memberi solusi pemecahan masalah. • Adanya kemampuan berargumentasi efektif dalam debat antar kelompok. • Adanya kemampuan berkomunikasi efektif antar peserta didik.	Discovery Learning, Case study, Collaborative Learning Teknik non tes	Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50		kepulauan, pesisir dan laut. Forrester, (1994), Cabrera, (2015), etc.	
14,15	Sub-CPMK-10 Mengambil keputusan pemecahan masalah dan merumuskan kebijakan pengelolaan SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut yang berkelanjutan dan terpadu.	• Mengidentifikasi dan menemukan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut yang berkelanjutan dan terpadu. • Ketepatan menginvestigasi terjadinya masalah tersebut. • Menemukan beberapa skenario model sesuai kebutuhan untuk kebijakan prioritas. • Ketepatan menentukan sensitifitas arah kebijakan. • Ketepatan menyimpulkan hubungan sebab-akibat dari masalah tersebut. • Ketepatan memberi solusi pemecahan masalah. • Adanya kemampuan berargumentasi efektif. • Adanya kemampuan berkomunikasi efektif antar peserta didik. • Adanya laporan tertulis hasil investigasi.	Kriteria: Discovery Learning, Case study, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Kebijakan pengelolaan SDAL lahan kering, kepulauan, pesisir dan laut yang berkelanjutan dan terpadu. Forrester, (1994), Cabrera, (2015), etc.	15

Mg Ke	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						